

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin mencari tahu lebih dalam mengenai fenomena-fenomena yang tidak dapat dieksplor dengan pendekatan kuantitatif.

Penggunaan metode kualitatif, yaitu data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna. Metode kualitatif dapat menggali data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, sikap mental, keyakinan, etos kerja dan budaya yang dianut oleh individu maupun kelompok orang dalam lingkungan kerja. Sehingga, tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Pada dasarnya penelitian merupakan suatu proses investigasi secara sistematis dengan cara mempelajari berbagai bahan dan sumber untuk membangun fakta-fakta dan mencapai kesimpulan baru. Pendekatan kualitatif sendiri membantu penelitian supaya lebih mendalam guna memahami fenomena yang akan diteliti dan dalam penelitian kualitatif instrument utama yaitu peneliti yang akan terjun langsung ke lapangan karena penelitian kualitatif bersifat dinamis dan fleksibel namun tetap mengacu pada rumusan masalah penelitian.

Dengan demikian, metode studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai informasi peristiwa, aktivitas sekelompok individu secara lengkap yang berkaitan dengan dukungan sosial keluarga dalam pemenuhan kebutuhan sosial lansia di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam sebuah penelitian merupakan orang-orang yang menjadi informan atau yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih anggota keluarga di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung sebagai informan kunci dan informan pendukung yaitu lansia dan pengelola panti.

Meli Andini, 2019

DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SOSIAL LANSIA DI YAYASAN PONDOK LANSIA TULUS KASIH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung di Jalan Sarijadi Baru III No.4, Sukarasa, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu subyek yang dapat dimintai keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data didapat dalam partisipan sebagai informan.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya penelitian merupakan suatu proses pengukuran, agar penelitian tersebut menghasilkan data yang valid maka dibutuhkan alat untuk mengukurnya, selain itu instrumen penelitian juga dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, panduan observasi dan studi dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi atau fenomena di lapangan saat penelitian. Menurut Sugiyono (2014, Hlm. 224) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

3.4.1 Pedoman Observasi

Metode observasi bertujuan untuk mengetahui deskripsi dukungan sosial keluarga dalam memenuhi kebutuhan lansia. Kegiatan observasi dilakukan di panti ketika keluarga mengunjungi atau menengok lansia yang dititipkan. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat yaitu keluarga. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara

terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai dokumen penelitian adalah foto dokumentasi kegiatan dukungan sosial keluarga dalam memenuhi kebutuhan lansia.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 245) bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Saat peneliti berada di lapangan akan terdapat banyak informasi yang didapatkan, hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Sugiyono (2016, hlm 92) bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian maka peneliti sebaiknya mereduksi data atau merangkum data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya peneliti harus menyajikan data yang sudah diperoleh. Data yang sudah diperoleh lalu disajikan, dalam penelitian kualitatif ini data yang sudah diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat namun jelas atau dapat disebut dengan naratif. Penyajian data disajikan dengan jelas, singkat, terperinci namun menyeluruh. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau laporan sesuai dengan hasil data yang diperoleh saat penelitian.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah tahap terakhir, merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat berubah, maka data tersebut dapat ditarik kesimpulan akhir.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal. Akan tetapi kesimpulan akhir karena bisa saja tidak sesuai atau ada perubahan ketika penelitian di lapangan.

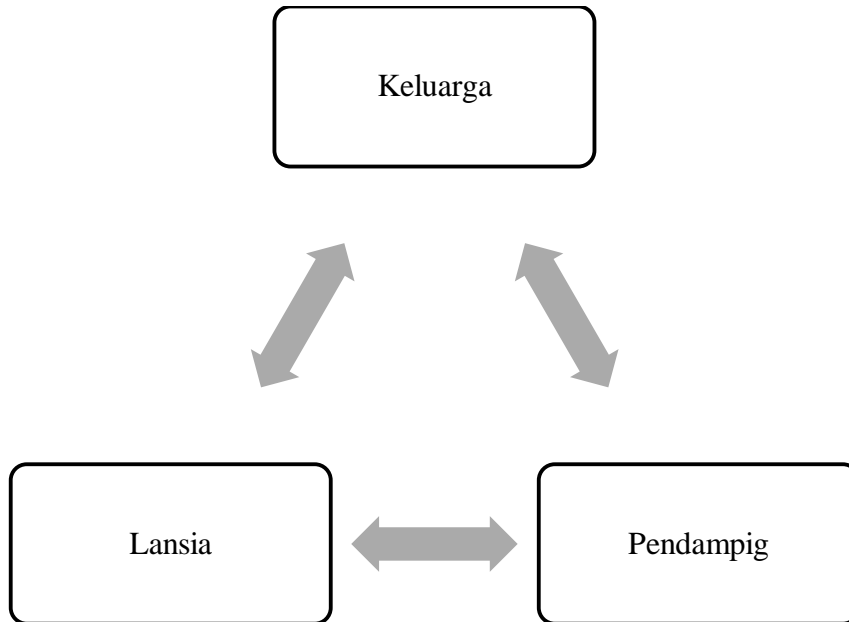
3.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif tentunya mempunyai kelemahan, pada penelitian ini, hal terpenting yaitu aliditas data. Sejalan dengan pernyataan Sugiyono (104, hlm.268) bahwa dinyatakan valid apabila apa yang dilaporkan sesuai dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi yang digunakan sesuai dengan gambar dibawah ini.

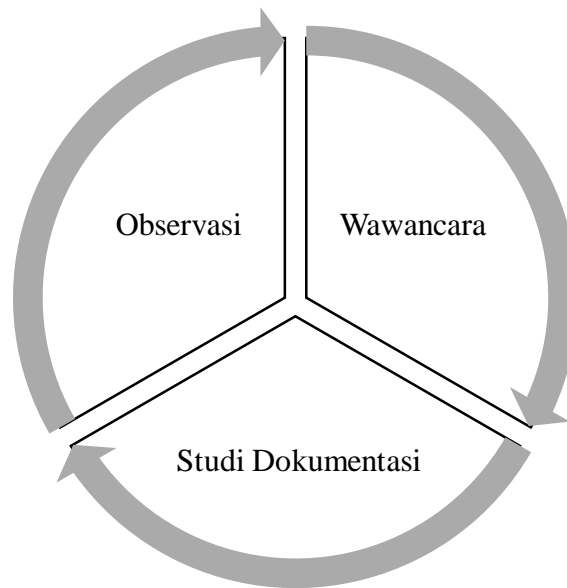
Gambar 3.1
Triangulasi dengan tiga sumber



(Sumber: diolah oleh peneliti, 2019)

Gambar 3.2

Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono (2009, hlm 126)

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Tujuannya supaya data yang diperoleh bisa lebih jelas dan terbukti. Peneliti melakukan observasi lalu melakukan wawancara dan studi dokumentasi

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan informan supaya tidak ada yang dirugikan satu sama lain dan supaya informasi yang didapatkan hendaknya sesuai dengan kondisi sebenarnya.